



BUPATI BANGGAI KEPULAUAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
NOMOR 6 TAHUN 2016

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANGGAI KEPULAUAN,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 317 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Anggaran 2016;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Banggai Kepulauan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 179, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3900) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Banggai Kepulauan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3966);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

Jumlah Belanja Setelah perubahan	Rp.	<u>779.515.230.261,61</u>	
Surplus/(Defisit) setelah perubahan	Rp.	(102.602.496.327,61)	

3. Pembiayaan

a. Penerimaan

1) Semula	Rp.	59.259.811.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>46.592.685.327,61</u>	(+)

Jumlah Penerimaan Setelah perubahan	Rp.	105.852.496.327,61	
-------------------------------------	-----	--------------------	--

b. Pengeluaran

3) Semula	Rp.	3.250.000.000,00	
4) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)

Jumlah Pengeluaran Setelah perubahan	Rp.	<u>3.250.000.000,00</u>	
--------------------------------------	-----	-------------------------	--

Jumlah Pembiayaan netto Setelah perubahan	Rp.	102.602.496.327,61	
---	-----	--------------------	--

Sisa Lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan	Rp.	0,00	
--	-----	------	--

Pasal 2

(1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 huruf a terdiri dari :

a. Pendapatan asli daerah

1) Semula	Rp.	17.940.000.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>,00</u>	(+)

Jumlah Pendapatan asli daerah setelah perubahan	Rp.	17.940.000.000,00	
---	-----	-------------------	--

b. Dana Perimbangan

1) Semula	Rp.	629.810.515.260,00	
2) Berkurang	Rp.	<u>77.903.983.360,00</u>	(-)

Jumlah Dana perimbangan setelah perubahan	Rp.	551.906.531.900,00	
---	-----	--------------------	--

c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah

1) Semula	Rp.	99.946.834.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>7.119.368.034,00</u>	(+)

Jumlah lain-lain Pendapatan daerah yang sah setelah perubahan	Rp.	107.066.202.034,00	
---	-----	--------------------	--

(2) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pajak daerah

1) Semula	Rp.	4.915.225.000,00	
2) Berkurang	Rp.	<u>631.000.000,00</u>	(-)

Jumlah Pajak daerah setelah perubahan	Rp.	4.284.225.000,00	
---------------------------------------	-----	------------------	--

b. Retribusi daerah

1) Semula	Rp.	4.671.750.000,00	
2) Berkurang	Rp.	<u>116.600.000,00</u>	(-)

Jumlah Retribusi daerah setelah perubahan	Rp.	4.555.150.000,00	
---	-----	------------------	--

c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

1) Semula	Rp.	222.525.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>5.000.000,00</u>	(+)

Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp.	227.525.000,00	
d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah			
1) Semula	Rp.	8.130.500.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>742.600.000,00</u>	(+)
Jumlah Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah setelah perubahan	Rp.	8.873.100.000,00	
(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :			
a. Dana bagi hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak			
1) Semula	Rp.	15.031.414.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>1.596.346.000,00</u>	(+)
Jumlah Dana bagi hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak setelah perubahan	Rp.	16.627.760.000,00	
b. Dana alokasi umum			
1) Semula	Rp.	455.778.935.000,00	
2) Berkurang	Rp.	<u>55.395.084.000,00</u>	(-)
Jumlah Retribusi daerah setelah perubahan	Rp.	400.383.851.000,00	
c. Dana alokasi khusus			
1) Semula	Rp.	159.000.166.260,00	
2) Berkurang	Rp.	<u>24.105.245.360,00</u>	(-)
Jumlah dana alokasi khusus setelah perubahan	Rp.	134.894.920.900,00	
(4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan :			
a. Hibah			
1) Semula	Rp.	1.250.000.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Pendapatan Hibah setelah perubahan	Rp.	1.250.000.000,00	
b. Dana Darurat			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Dana Darurat setelah perubahan	Rp.	0,00	
c. Dana Bagi Hasil Pajak			
1) Semula	Rp.	13.695.226.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>6.515.173.000,00</u>	(+)
Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak setelah perubahan	Rp.	20.210.399.000,00	
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus			
1) Semula	Rp.	85.001.608.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>,00</u>	(+)
Jumlah Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus setelah perubahan	Rp.	85.001.608.000,00	
e. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau dari pemerintah daerah lainnya			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>604.195.034,00</u>	(+)

Jumlah Bantuan Keuangan dari Provinsi atau dari pemerintah daerah lainnya setelah perubahan Rp. 604.195.034,00

Pasal 3

- (1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :
- a. Belanja Tidak Langsung
- | | | | |
|---|-----|-------------------------|------------------------|
| 1) Semula | Rp. | 441.065.118.200,00 | |
| 2) Bertambah | Rp. | <u>8.335.396.376,61</u> | (+) |
| Jumlah Belanja Tidak Langsung setelah perubahan | | | Rp. 449.400.514.576,61 |
- b. Belanja Langsung
- | | | | |
|---|-----|--------------------------|------------------------|
| 1) Semula | Rp. | 362.642.042.060,00 | |
| 2) Berkurang | Rp. | <u>32.527.326.375,00</u> | (-) |
| Jumlah Belanja Langsung setelah perubahan | | | Rp. 330.114.715.685,00 |
- (2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :
- a. Belanja Pegawai sejumlah
- | | | | |
|--|-----|--------------------------|------------------------|
| 1) Semula | Rp. | 289.818.053.500,00 | |
| 2) Berkurang | Rp. | <u>16.359.188.172,00</u> | (-) |
| Jumlah Belanja Pegawai setelah perubahan | | | Rp. 273.458.865.328,00 |
- b. Belanja Bunga
- | | | | |
|--|-----|-------------|----------|
| 1) Semula | Rp. | 0,00 | |
| 2) Bertambah | Rp. | <u>0,00</u> | (+) |
| Jumlah Belanja bunga setelah perubahan | | | Rp. 0,00 |
- c. Belanja subsidi
- | | | | |
|--|-----|-------------|----------|
| 1) Semula | Rp. | 0,00 | |
| 2) Bertambah | Rp. | <u>0,00</u> | (+) |
| Jumlah Belanja subsidi setelah perubahan | | | Rp. 0,00 |
- d. Belanja hibah
- | | | | |
|--|-----|--------------------------|-----------------------|
| 3) Semula | Rp. | 15.355.000.000,00 | |
| 4) Bertambah | Rp. | <u>23.578.032.800,00</u> | (+) |
| Jumlah Belanja hibah setelah perubahan | | | Rp. 38.933.032.800,00 |
- e. Belanja bantuan sosial
- | | | | |
|---|-----|----------------|--------------------|
| 1) Semula | Rp. | 562.000.000,00 | |
| 2) Bertambah | Rp. | <u>0,00</u> | (+) |
| Jumlah Belanja bantuan sosial setelah perubahan | | | Rp. 562.000.000,00 |
- f. Belanja bagi hasil
- | | | | |
|-------------------------------------|-----|-----------------------|----------------------|
| 1) Semula | Rp. | 958.696.500,00 | |
| 2) Bertambah | Rp. | <u>116.446.500,00</u> | (+) |
| Jumlah bagi hasil setelah perubahan | | | Rp. 1.075.143.000,00 |
- g. Belanja bantuan keuangan
- | | | | |
|---|-----|-------------------------|------------------------|
| 1) Semula | Rp. | 132.713.852.600,00 | |
| 2) Berkurang | Rp. | <u>3.939.873.800,00</u> | (-) |
| Jumlah Belanja bantuan keuangan setelah perubahan | | | Rp. 128.773.978.800,00 |

h. Belanja Tidak terduga

1) Semula	Rp.	1.657.515.600,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>4.939.979.048,61</u>	(+)
Jumlah Belanja Tidak terduga setelah perubahan	Rp.		6.597.494.648,61

(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja pegawai

1) Semula	Rp.	25.891.534.600,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>1.760.999.590,00</u>	(+)
Jumlah Belanja pegawai setelah perubahan	Rp.		27.652.534.190,00

b. Belanja barang & jasa

1) Semula	Rp.	128.008.005.134,00	
2) Berkurang	Rp.	<u>1.543.141.576,00</u>	(-)
Jumlah Belanja barang & jasa setelah perubahan	Rp.		126.464.863.558,00

c. Belanja Modal

1) Semula	Rp.	208.742.502.326,00	
2) Berkurang	Rp.	<u>32.745.184.389,00</u>	(-)
Jumlah Belanja Modal setelah perubahan	Rp.		175.997.317.937,00

Pasal 4

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari :

a. Penerimaan sejumlah

1) Semula	Rp.	59.259.811.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>46.592.685.327,61</u>	(+)
Jumlah Penerimaan setelah perubahan	Rp.		105.852.496.327,61

b. Pengeluaran sejumlah

1) Semula	Rp.	3.250.000.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Pengeluaran setelah perubahan	Rp.		3.250.000.000,00

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pasal (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :

a. SILPA tahun anggaran sebelumnya sejumlah

1) Semula	Rp.	59.259.811.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>46.592.685.327,61</u>	(+)
Jumlah SiLPA tahun anggaran sebelumnya setelah perubahan	Rp.		105.852.496.327,61

b. Pencairan dana cadangan sejumlah

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Pengeluaran setelah perubahan	Rp.		0,00

c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)

Jumlah Hasil penjualan kekayaan daerah yang

dipisahkan setelah perubahan	Rp.	0,00
d. Penerimaan pinjaman daerah sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u> (+)
Jumlah Penerimaan pinjaman daerah setelah perubahan	Rp.	0,00
e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u> (+)
Jumlah Penerimaan kembali pemberian pinjaman setelah perubahan	Rp.	0,00
f. Penerimaan piutang daerah sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u> (+)
Jumlah Penerimaan piutang daerah setelah perubahan	Rp.	0,00
(3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan :		
a. Pembentukan dana cadangan sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u> (+)
Jumlah Pembentukan dana cadangan setelah perubahan	Rp.	0,00
b. Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah sejumlah		
1) Semula	Rp.	3.250.000.000,00
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u> (+)
Jumlah Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah setelah perubahan	Rp.	3.250.000.000,00
c. Pembayaran pokok utang sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u> (+)
Jumlah Pembayaran pokok utang setelah perubahan	Rp.	0,00
d. Pemberian pinjaman daerah sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u> (+)
Jumlah Pemberian pinjaman daerah setelah perubahan	Rp.	0,00

Pasal 5

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari:

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD menurut urusan pemerintahan daerah dan organisasi SKPD;

3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi SKPD, pendapatan, belanja dan pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi belanja menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi SKPD, program dan kegiatan;
5. Lampiran V Rekapitulasi belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintahan daerah dan fungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan negara;
6. Lampiran VI Daftar jumlah pegawai per golongan dan per jabatan;
7. Lampiran VII Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
8. Lampiran VIII Daftar pinjaman daerah dan obligasi daerah.

Pasal 6

Bupati menetapkan Peraturan tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan.

Ditetapkan di Salakan
pada tanggal 14 November 2016

Pj. BUPATI BANGGAI KEPULAUAN,


M. FAIZAL MANG

Diundangkan di Salakan
pada tanggal 15 November 2016

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN
BANGGAI KEPULAUAN,


SUDIRMAN SALOTAN

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
TAHUN 2016 NOMOR 6

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH : 76,06/2016

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
NOMOR 6 TAHUN 2016
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2016

I. UMUM

bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan, sehingga perlu dilakukan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2016.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup Jelas

Pasal 2

Cukup Jelas

Pasal 3

Cukup Jelas

Pasal 4

Cukup Jelas

Pasal 5

Cukup Jelas

Pasal 6

Cukup Jelas

Pasal 7

Cukup Jelas